doi.org/10.53067/bmj.v3i5
e-ISSN: 3046-7071

Indonesian Journal of Multidisciplinary Research and Review
Bhinneka Multidisiplin Journal
Vol. 3, No. 5, October 2026 pp. 390-401
Journal Page is available at http://bmj.esc-id.org/index.php/home

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA REJOSOLOR KECAMATAN REJOSO KABUPATEN PASURUAN

Laily Faizah[1*], Yufenti Oktafiah[2], Eni Erwantiningsih[3]
[1,2,3]Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Pasuruan
Email : *lailyfaizah857@gmail.com[1*], oktavianty@gmail.com[2], enierwantiningsih@unmerpas.ac.id[3]*

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy, financial attitude, and lifestyle on the financial management of housewives in Rejosolor Village, Rejoso District, Pasuruan Regency. This study used a quantitative approach involving 91 respondents selected through purposive and cluster sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression, F-test, t-test, and Adjusted R Square. The results showed that financial literacy, financial attitude, and lifestyle simultaneously had a significant effect on financial management. Partially, financial literacy and financial attitude had positive and significant effects, while lifestyle had no significant effect. The Adjusted R Square value of 0.306 indicates that 30.6% of the variation in financial management can be explained by the three independent variables, while the remaining 69.4% is explained by other factors outside the research model. Financial literacy was the most dominant variable affecting financial management.
Keywords: *Financial Literacy, Financial Attitude, Lifestyle, Financial Management, Housewives*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Rejosolor, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuruan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 91 responden yang dipilih melalui purposive sampling dan cluster sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert dan dianalisis dengan regresi linear berganda, uji F, uji t, serta Adjusted R Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Secara parsial, literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,306 menunjukkan bahwa 30,6% variasi pengelolaan keuangan dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Literasi keuangan merupakan variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga.
Kata Kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan, Ibu Rumah Tangga

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan rumah tangga menjadi semakin penting karena perubahan kondisi ekonomi, kenaikan kebutuhan hidup, dan perkembangan teknologi digital memengaruhi pola konsumsi serta pengambilan keputusan keuangan keluarga. Rumah tangga merupakan unit ekonomi terkecil yang harus mengalokasikan pendapatan untuk kebutuhan pokok, pendidikan, kesehatan, tabungan, dan kebutuhan tidak terduga. Karena itu, kemampuan merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan uang menjadi bagian penting dari ketahanan ekonomi keluarga (Dew & Xiao, 2011).

Secara global, literasi keuangan masih menjadi perhatian. Laporan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD, 2023) melaporkan bahwa pemahaman dasar mengenai keuangan pribadi belum dimiliki oleh seluruh masyarakat yang disurvei. Di Indonesia, hasil Survei

Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 65,43 persen pada 2024 (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengenai keuangan masih perlu diterjemahkan menjadi kemampuan pengelolaan uang dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam rumah tangga, ibu sering terlibat langsung dalam pengaturan anggaran, pengeluaran rutin, tabungan, dan kebutuhan keluarga. Di Desa Rejosolor, fenomena pengelolaan keuangan belum optimal terlihat dari belum rutinnya perencanaan keuangan, rendahnya kebiasaan menabung, dan adanya kecenderungan pengeluaran yang kurang terkontrol. Kemudahan belanja daring serta promosi digital juga dapat mendorong pengeluaran yang didasarkan pada keinginan, bukan kebutuhan. Profil Desa Rejosolor tahun 2026 mencatat 1.037 ibu rumah tangga, terdiri atas 412 ibu rumah tangga yang bekerja dan 625 yang tidak bekerja.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan serangkaian tindakan untuk merencanakan, mengatur, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan sumber daya keuangan. (Dew & Xiao, 2011) mengembangkan pengukuran perilaku manajemen keuangan yang mencakup aspek arus kas, tabungan dan investasi, manajemen utang, serta perencanaan asuransi. Kerangka tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengelolaan keuangan ibu rumah tangga.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan. Menurut (Remund, 2010) literasi keuangan dipandang sebagai kemampuan memahami konsep dan menggunakan pengetahuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. (Chen & Volpe, 1998) mengelompokkan literasi keuangan ke dalam beberapa aspek, yaitu pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan pinjaman, asuransi, serta investasi.

Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan pandangan dan kecenderungan seseorang dalam memperlakukan uang serta mengambil keputusan keuangan. Sikap tersebut dapat memengaruhi bagaimana seseorang menentukan prioritas, menabung, membayar kewajiban, dan mempersiapkan kebutuhan masa depan. (Shim et al., 2010) menempatkan proses sosialisasi keuangan sebagai salah satu bagian penting dalam pembentukan perilaku dan sikap seseorang terhadap keuangan. Sikap yang baik dapat tercermin dari adanya perhatian terhadap tabungan, orientasi masa depan, dan tanggung jawab terhadap kewajiban finansial.

Gaya Hidup

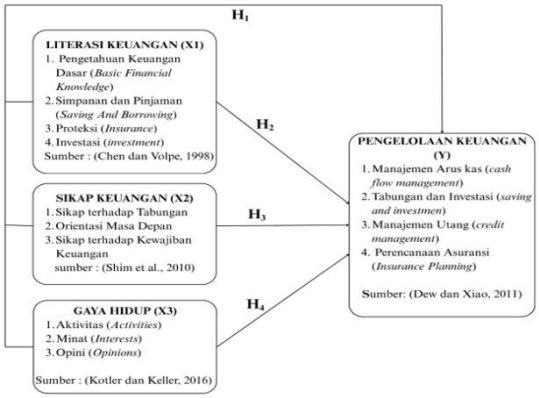
Gaya hidup merupakan pola kehidupan individu yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan opini. (Kotler & Keller, 2016) menggunakan pendekatan AIO untuk melihat gaya hidup melalui tiga aspek utama, yaitu Activities, Interests, dan Opinions. Dalam penelitian ini, gaya hidup diukur melalui aktivitas mengikuti tren, aktivitas belanja di luar kebutuhan pokok, minat terhadap produk atau gaya hidup yang sedang tren, minat rekreasi, serta opini mengenai pengeluaran gaya hidup dan status sosial.

Penelitian Terdahulu dan Research Gap

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang mendukung keterkaitan literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan. (Andrianingsih & Laras Asih, 2022) menemukan pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. (Novitasari, 2022) juga menemukan pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Desa Bulusari. (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022) mengkaji literasi keuangan dan sikap keuangan bersama self-efficacy pada ibu rumah tangga. (Lestari & Ariska, 2023) menemukan keterkaitan literasi dan sikap keuangan dengan pengelolaan keuangan.

Penelitian yang lebih baru juga memperlihatkan bahwa hasil gaya hidup dapat berbeda antarobjek penelitian. (Nafisa & Fitri, 2024) menguji literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup pada ibu wali santri. (Pekerti, 2025) menguji ketiga variabel pada ibu rumah tangga di Kecamatan Kerambitan. (Serang et al., 2025) menguji literasi keuangan dan gaya hidup pada ibu rumah tangga di Kota Kupang. Perbedaan lokasi, karakteristik responden, jumlah sampel, dan susunan variabel menunjukkan perlunya pengujian pada konteks pedesaan Desa Rejosolor.

Research gap penelitian ini terletak pada konteks objek dan pengujian tiga variabel independen secara bersamaan pada ibu rumah tangga di Desa Rejosolor, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuruan. Penelitian tidak hanya menilai pengetahuan keuangan, tetapi juga sikap dan gaya hidup dalam satu model regresi. Dengan demikian, penelitian diharapkan memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan rumah tangga pada konteks lokal tersebut.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2026

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Lokasi penelitian adalah Desa Rejosolor, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuruan. Populasi penelitian adalah seluruh ibu rumah tangga yang berdomisili di Desa Rejosolor sebanyak 1.037 orang. Berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10 persen, diperoleh sampel 91 responden.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dan cluster sampling. Kriteria responden meliputi ibu rumah tangga yang berdomisili di Desa Rejosolor, telah menikah dengan lama pernikahan minimal satu tahun, berusia minimal 20 tahun, serta terdiri dari ibu rumah tangga yang bekerja maupun tidak bekerja. Pembagian cluster menghasilkan 36 responden ibu rumah tangga yang bekerja dan 55 responden yang tidak bekerja.

Variabel dan Pengukuran

Data primer diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert lima tingkat, dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Literasi Keuangan (X1) terdiri atas delapan item dengan indikator pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan pinjaman, proteksi, serta investasi. Sikap Keuangan (X2) terdiri atas enam item dengan indikator sikap terhadap tabungan, orientasi masa depan, dan kewajiban keuangan. Gaya Hidup (X3) terdiri atas enam item dengan indikator aktivitas, minat, dan opini. Pengelolaan Keuangan (Y) terdiri atas delapan item yang mencakup manajemen arus kas, tabungan dan investasi, manajemen utang, serta perencanaan asuransi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS. Tahapan analisis meliputi uji kualitas instrumen, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji F, uji t, dan analisis pengaruh dominan. Uji linearitas digunakan untuk memastikan hubungan variabel independen dengan variabel dependen bersifat linear. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh ketiga variabel secara simultan, sedangkan uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial pada tingkat signifikansi 5 persen (Ghozali, 2021).

Model Regresi

Model regresi linear berganda yang digunakan adalah

$$Y_1 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y_2 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y_3 = a + \beta_1 X_1 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y_4 = a + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara simultan maupun parsial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian berjumlah 91 ibu rumah tangga. Komposisi sampel mengikuti pembagian populasi berdasarkan status pekerjaan, yaitu 36 responden ibu rumah tangga yang bekerja dan 55 responden yang tidak bekerja. Karakteristik tersebut digunakan untuk menggambarkan objek penelitian sekaligus memastikan keterwakilan dua kelompok yang ditetapkan dalam desain sampling.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel		R-hitung	R-tabel	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,609	0,361	VALID
2		X1.2	0,691		VALID
3		X1.3	0,452		VALID
4		X1.4	0,758		VALID
5		X1.5	0,799		VALID
6		X1.6	0,785		VALID
7		X1.7	0,565		VALID
8		X1.8	0,768		VALID
9	Sikap Keuangan (X2)	X2.1	0,696		VALID
10		X2.2	0,713		VALID
11		X2.3	0,775		VALID
12		X2.4	0,774		VALID
13		X2.5	0,615		VALID
14		X2.6	0,632		VALID
15	Gaya Hidup (X3)	X3.1	0,722		VALID
16		X3.2	0,786		VALID
17		X3.3	0,647		VALID
18		X3.4	0,704		VALID
19		X3.5	0,782		VALID
20		X3.6	0,780		VALID
21	Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1	0,602		VALID
22		Y.2	0,766		VALID
23		Y.3	0,631		VALID
24		Y.4	0,539		VALID
25		Y.5	0,631		VALID
26		Y.6	0,762		VALID
27		Y.7	0,610		VALID
28		Y.8	0,770		VALID

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2026

Seluruh item pada variabel Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Gaya Hidup (X3), dan Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel sehingga dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai *Cronbach's Alpha*	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,831	Reliabel
2	Sikap Keuangan (X2)	0,792	Reliabel
3	Gaya Hidup (X3)	0,830	Reliabel
4	Pengelolaan Keuangan (Y)	0,820	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Kriteria	Nilai	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	Residual berdistribusi normal

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Dengan demikian, residual berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

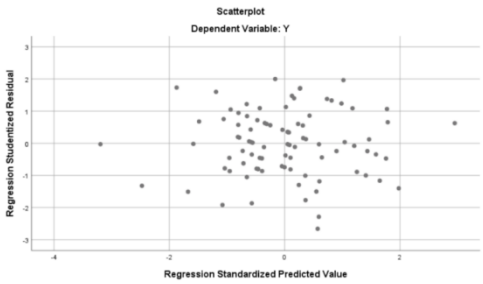
Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Literasi Keuangan (X1)	0,984	1.016	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Sikap Keuangan (X2)	0,988	1.012	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Gaya Hidup (X3)	0,984	1.016	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Seluruh nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga model tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Scatterplot Diagram Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan grafik scatterplot, titik-titik residual tersebar secara acak di sekitar angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Uji Linearitas

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas

Hubungan Antar Variabel	Deviation From Linearity		Keterangan
	Sig.	Alpha	
Literasi Keuangan (X1) dengan Pengelolaan Keuangan (Y)	0,588	0,05	Hubungan Linear
Sikap Keuangan (X2) dengan Pengelolaan Keuangan (Y)	0,922	0,05	Hubungan Linear
Gaya Hidup (X3) dengan Pengelolaan Keuangan (Y)	0,422	0,05	Hubungan Linear

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Seluruh nilai Deviation from Linearity > 0,05, sehingga hubungan masing-masing variabel independen dengan Pengelolaan Keuangan dinyatakan linear.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Dependen	Variabel Independen	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients* Beta	Sig.
		B	Std. Error		
Literasi Keuangan (X1)	Pengelolaan Keuangan (Y)	0,407	0,071	0,506	0,000
Sikap Keuangan (X2)		0,256	0,104	0,217	0,016
Gaya Hidup (X3)		0,025	0,074	0,030	0,736
(Constant)		13.200	3.200	-	0.000

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh persamaan regresi

$$Y_1 = 13.200 + 0.407X_1 + 0.256X_2 + 0.025X_3 + e$$

$$Y_2 = 13.200 + 0.407X_1 + 0.256X_2 + e$$

$$Y_3 = 13.200 + 0.407X_1 + 0.025X_3 + e$$

$$Y_4 = 13.200 + 0.256X_2 + 0.025X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut diperoleh koefisien X1, X2, dan X3 bernilai positif.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 Hasil Uji Linearitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574[a]	.330	.306	2.682
a. Predictors: (Constant), LIterasi Keuangan, Sikap Keuangan, Gaya Hidup				

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Adjusted R Square sebesar 0,306 menunjukkan bahwa ketiga variabel menjelaskan 30,6% variasi Pengelolaan Keuangan, sedangkan 69,4% dijelaskan faktor lain di luar model.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8 Hasil Uji F

Variabel Independen	Variabel Dependen	Fhitung	Ftabel	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	Pengelolaan Keuangan (Y)	14,254	2,71	0,000	H_1 pada hipotesis pertama (diterima)
Sikap Keuangan (X2)					
Gaya Hidup (X3)					

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Fhitung 14,254 > Ftabel 2,71 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9 Hasil Uji F

Variabel Independen	Variabel Dependen	thitung	ttabel	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	Pengelolaan Keuangan (Y)	5,835	1,988	0,000	Signifikan
Sikap Keuangan (X2)		2,285		0,025	Signifikan
Gaya Hidup (X3)		0,332		0,741	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan (5,835 > 1,988; 0,000 < 0,05). Sikap Keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan (2,285 > 1,988; 0,025 < 0,05). Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan (0,332 < 1,988; 0,741 > 0,05).

Uji Analisis Pengaruh Dominan

Tabel 10 Hasil Uji Analisis Pengaruh Dominan

Variabel Independen (1)	*Standardized Coefficients* Beta (2)	Zero Order (3)	Pengaruh Parsial (2×3) (4)	Kontribusi (%) ((4)×100%) (5)
Literasi Keuangan (X1)	0,516	0,527	0,267	26,7%

Variabel Independen (1)	***Standardized Coefficients* Beta (2)**	**Zero Order (3)**	**Pengaruh Parsial (2×3) (4)**	**Kontribusi (%) ((4)×100%) (5)**
Sikap Keuangan (X2)	0,202	0,261	0,057	5,7%
Gaya Hidup (X3)	0,029	0,099	0,003	0,3%
TOTAL			0,327	32,7%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup memberikan kontribusi sebesar 32,7% terhadap Pengelolaan Keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, semakin baik pula kemampuannya dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran rumah tangga. Pengetahuan mengenai keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, proteksi keuangan, serta investasi membantu ibu rumah tangga menentukan prioritas kebutuhan, menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, dan mempersiapkan kebutuhan masa depan. Literasi keuangan juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih rasional dalam menghadapi berbagai kebutuhan ekonomi keluarga. Temuan ini sejalan dengan Andrianingsih dan Laras Asih (2022) serta Novitasari (2022), yang menjelaskan pentingnya literasi keuangan dalam mendukung pengelolaan keuangan. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mewujudkan pengelolaan keuangan rumah tangga yang terencana, efektif, dan berkelanjutan.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Temuan ini menunjukkan bahwa cara pandang seseorang terhadap uang berperan penting dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan sehari-hari. Sikap keuangan yang positif tercermin melalui kebiasaan menabung, kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban keuangan, serta orientasi terhadap kesejahteraan masa depan. Ibu rumah tangga yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan pendapatan, menyusun anggaran sesuai prioritas, dan menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan. Hasil ini sejalan dengan Herdjiono dan Damanik (2016) serta Humaira dan Sagoro (2018), yang menekankan keterkaitan sikap keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, pembentukan sikap keuangan yang positif penting untuk mendukung stabilitas ekonomi keluarga dan pencapaian tujuan keuangan jangka panjang.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,741, yang lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05. Artinya, variasi aktivitas, minat, dan opini responden belum terbukti secara statistik memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan dalam model yang digunakan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perbedaan pola aktivitas dan preferensi konsumsi tidak selalu diikuti oleh perbedaan kemampuan dalam mengatur keuangan rumah tangga. Pengelolaan keuangan dapat pula berkaitan dengan pertimbangan lain, seperti besarnya pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, kebiasaan menyusun anggaran, serta kemampuan menentukan prioritas kebutuhan. Meskipun demikian, hasil tersebut tidak berarti bahwa gaya hidup sama sekali tidak berkaitan dengan perilaku keuangan. Pengaruhnya mungkin berbeda bergantung pada karakteristik responden dan kondisi ekonomi keluarga. Dengan demikian, pengelolaan keuangan perlu dipahami melalui berbagai faktor yang saling berkaitan.

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Secara simultan, literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki keterkaitan dengan kemampuan responden dalam mengelola keuangan rumah tangga. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan untuk mengambil keputusan, sikap keuangan membentuk tanggung jawab dalam menggunakan uang, sedangkan gaya hidup menggambarkan pola aktivitas dan preferensi konsumsi. Berdasarkan hasil pengujian, nilai Adjusted R Square sebesar 30,6% menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 30,6% variasi pengelolaan keuangan, sementara 69,4% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar model. Faktor tersebut dapat mencakup pendapatan, pendidikan, jumlah tanggungan, kebiasaan menabung, dan perencanaan anggaran. Oleh karena itu, peningkatan pengelolaan keuangan rumah tangga perlu mempertimbangkan pengetahuan, sikap, dan pola kehidupan ekonomi secara terpadu.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Rejosolor. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman mengenai konsep keuangan, kemampuan mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta sikap bertanggung jawab terhadap penggunaan uang berperan penting dalam mendukung pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih terencana. Sebaliknya, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sehingga variasi aktivitas, minat, dan preferensi konsumsi responden belum terbukti secara statistik memengaruhi pengelolaan keuangan dalam model penelitian. Secara simultan, literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup

berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dengan nilai Fhitung sebesar 14,254 dan signifikansi 0,000. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,306 menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan 30,6% variasi pengelolaan keuangan, sedangkan 69,4% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar model. Dengan demikian, peningkatan literasi dan sikap keuangan perlu menjadi perhatian dalam mendukung kesejahteraan ekonomi keluarga secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Andrianingsih, V., & Laras Asih, D. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, *8*(1), 121–127. https://www.researchgate.net/publication/362109236_Pengaruh_Literasi_Keuangan_Terhadap_Pengelolaan_Keuangan_Pada_Ibu_Rumah_Tangga

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, *7*(2), 107–128. https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7

Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, *22*(1).

Ghozali, I. (2021). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, *9*(3), 226–241.

Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *7*(1). https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th Edition). Pearson Education. https://www.researchgate.net/publication/362109236_Pengaruh_Literasi_Keuangan_Terhadap_Pengelolaan_Keuangan_Pada_Ibu_Rumah_Tangga

Lestari, S. P., & Ariska, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan. *Akuntasi Manajemen Ekonomi (AKNAMI)*, *4*(2), 178–186.

Luh Gede Putri Kusuma Pekerti. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Kerambitan, Kab. Tabanan. *JURNAL RUMPUN MANAJEMEN DAN EKONOMI*, *2*(4), 227–237. https://doi.org/10.61722/jrme.v2i4.5640

Nafisa, A., & Fitri, L. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Wali Santri. *Journal of Social and Economics Research*, *7*(1).

Novitasari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari.

OECD. (2023). *International Survey of Adult Financial Literacy*. https://www.oecd.org

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx

Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, *32*(6), 1518. https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i06.p10

Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, *44*(2), 276–295. https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x

Serang, R. A., Mbado, M. R., & Nawi, J. M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Kota Kupang. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(2), 4683–4693. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1303

Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2010). Financial socialization of first-year college students: The roles of parents, work, and education. *Journal of Youth and Adolescence*, *39*(12), 1457–1470.